

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh desentralisasi fiskal terhadap pertumbuhan ekonomi dan pendapatan asli daerah di Propinsi Jawa Timur selama empat tahun periode 2013-2016. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pertumbuhan ekonomi dan pendapatan asli daerah sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah desentralisasi fiskal. Penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana.

Hasil analisis menyimpulkan bahwa desentralisasi fiskal berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Propinsi Jawa Timur. Sementara itu desentralisasi fiskal berpengaruh tidak signifikan terhadap pendapatan asli daerah di Propinsi Jawa Timur. Secara empat tahun secara empirik di Propinsi Jawa Timur pendapatan asli daerahnya selalu naik di setiap tahunnya. Kemudian untuk pertumbuhan ekonomi di Propinsi Jawa Timur mengalami kenaikan dan penurunan pertumbuhan ekonomi.

Kata Kunci: Desentralisasi Fiskal, Pertumbuhan Ekonomi, dan Pendapatan Asli Daerah

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of fiscal decentralization on economic growth and regional income in East Java Province for the four years 2013-2016. The dependent variable in this study is economic growth and local revenue while the independent variable in this study is fiscal decentralization. This study uses simple linear regression.

The results of the analysis concluded that fiscal decentralization had a significant positive effect on economic growth in East Java Province. Meanwhile, fiscal decentralization has no significant effect on local revenue in East Java Province. In four years empirically in East Java Province, the region's original income always rose every year. Then for economic growth in East Java Province experienced an increase and decrease in economic growth.

Keywords: Fiscal Decentralization, Economic Growth, and Regional Original Revenue